

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian di SMK PU Negeri Bandung yang diikuti oleh 69 siswa kelas X DPIB tahun ajaran 2020/2021, menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Rata-rata kecerdasan spasial siswa berkategori sedang. Gaya belajar siswa yang dominan ialah gaya belajar reflektor yang termasuk dalam kategori gaya belajar pemikir. Rata-rata hasil belajar siswa dalam materi proyeksi berkategori baik.
2. Kecerdasan spasial dengan hasil belajar materi proyeksi pada mata pelajaran gambar teknik memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kekuatan hubungan yang rendah. Artinya, jika kecerdasan spasial ditingkatkan, maka hasil belajar pun akan meningkat.
3. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar materi proyeksi pada mata pelajaran gambar teknik siswa yang berkategori gaya belajar pemikir (reflektor dan teoritis) dengan yang berkategori gaya belajar praktis (pragmatis dan aktivis). Nilai rata-rata hasil belajar siswa berkategori gaya belajar pemikir lebih tinggi dibandingkan berkategori gaya belajar praktis. Siswa berkategori gaya belajar pemikir memiliki rata-rata nilai yang sangat baik, sedangkan siswa yang berkategori gaya belajar praktis memiliki rata-rata nilai yang cukup.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan temuan hasil penelitian, berikut implikasi atau dampak langsung dari penelitian ini.

1. Kecerdasan spasial yang diukur menggunakan soal psikotes kemampuan spasial menghasilkan siswa kelas X DPIB paling baik dalam memahami bentuk yang berbeda-beda dibandingkan dengan memahami bentuk yang berubah dan di putar. Kemampuan tersebut dilihat dari indikator orientasi spasial, visualisasi spasial, dan rotasi mental.

2. Gaya belajar siswa kelas X DPIB dalam proses memahami informasi paling banyak diidentifikasi sesuai karakteristik gaya belajar reflektor. Gaya belajar memiliki karakteristik cara belajarnya mengamati terlebih dahulu suatu pekerjaan dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya serta memahami teori yang sudah ada. Setelah itu melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang sudah di pahami, sehingga resiko kesalahan yang dilakukannya sedikit.
3. Hasil belajar siswa kelas X DPIB dalam materi proyeksi mata pelajaran gambar teknik dilihat dari kemampuan memahami materi, pengerjaan tugas menggambar serta penilaian sikap selama pembelajaran. Dari 3 materi proyeksi yang diukur, pemahaman proyeksi perspektif lebih rendah dibandingkan proyeksi orthogonal dan piktorial.
4. Hasil belajar siswa kelas X DPIB pada materi proyeksi memiliki hubungan dengan tingkat kecerdasan spasial siswanya. Pemahaman dalam membayangkan bentuk objek yang dilihat dari gambar proyeksi yang membentuk gambar dua dimensi dan tiga dimensi inilah yang membutuhkan kemampuan spasial-visual pada siswa.
5. Hasil belajar siswa kelas X DPIB pada materi proyeksi lebih tinggi pada siswa yang memiliki kategori gaya belajar pemikir (reflektor dan teoritis), sedangkan siswa berkategori gaya belajar praktis (pragmatis dan aktivis) lebih rendah. Hasil belajar yang dilakukan dengan cara belajar mengamati terlebih dahulu dan memahami materi terlebih dahulu menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan jika siswa tidak memahami terlebih dahulu materi.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, berikut rekomendasi atau saran dari penelitian ini.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat menghubungkan kecerdasan spasial maupun gaya belajar yang dominan pada mata pelajaran keahlian DPIB lainnya seperti Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung.

- b. Diharapkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data tes kecerdasan spasial dari lembaga yang memiliki standar khusus untuk kegiatan psikotes, sehingga hasil tes kecerdasan spasial siswa dapat terukur.
2. Bagi Siswa
  - a. Diharapkan dapat melakukan tes kecerdasan spasial dengan sungguh-sungguh agar hasilnya sesuai dengan kondisi yang dialami siswa. Selain itu, dapat berlatih mengisi soal psikotes dari buku dan sumber lainnya.
  - b. Diharapkan dapat membiasakan diri menerapkan karakteristik kategori gaya belajar pemikir (reflektor dan teoritis) dalam kegiatan pembelajaran gambar teknik untuk meningkatkan kinerja dan juga hasil belajar.
  - c. Diharapkan dapat berlatih memahami materi maupun pengerjaan tugas menggambar pada mata pelajaran gambar teknik agar hasil belajarnya dapat lebih baik dan meningkat.
3. Bagi Guru
  - a. Diharapkan dapat mengenali kemampuan spasial siswa dan tipe gaya belajar siswa yang cocok untuk mata pelajaran gambar teknik sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar.
  - b. Diharapkan dapat membuat strategi pembelajaran yang mengarahkan siswanya untuk mengikuti karakteristik dari kategori gaya belajar pemikir (reflektor dan teoritis), sehingga siswa menjadi terbiasa belajar dengan cara yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi Sekolah
  - a. Diharapkan dapat memberikan fasilitas pengembangan diri dan pengenalan karakter diri, seperti mengadakan konsultasi belajar untuk siswa.
  - b. Diharapkan dapat bekerja sama dengan lembaga psikologi yang mengadakan psikotes kemampuan untuk siswa agar guru dapat mengenal karakter siswanya.